

BONUS DEMOGRAFI DAN PENDAPATAN NASIONAL DI NEGARA BERKEMBANG ASEAN

AGNUR KUMALA



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Bonus Demografi Dan Pendapatan Nasional Di Negara Berkembang ASEAN” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Jakarta, Agustus 2025

Agnur Kumala
H1501211013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

AGNUR KUMALA. Bonus Demografi dan Pendapatan Nasional di Negara Berkembang ASEAN. Dibimbing oleh DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO dan SRI MULATSIH.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perubahan struktur usia yang dapat memacu pendapatan nasional suatu negara. Penelitian ini dilakukan di ASEAN yang merupakan salah satu kawasan dengan pertumbuhan pendapatan nasional tercepat di dunia. Dalam kondisi ini, penting untuk memahami determinan pendapatan nasional, khususnya peran bonus demografi, pengguna internet, angkatan kerja dan pengeluaran pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah fenomena bonus demografi di kawasan ASEAN juga memengaruhi pendapatan nasional. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika dan pengaruh bonus demografi terhadap pendapatan nasional di negara berkembang ASEAN selama periode 2002-2021, dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Bonus demografi diukur dengan indikator *inverse dependency ratio*. Data sekunder dikumpulkan dari World Bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fixed effect* merupakan model terbaik untuk menganalisis bonus demografi dan pendapatan nasional di negara berkembang ASEAN. Bonus demografi menunjukkan arah hubungan positif terhadap pendapatan nasional, hal ini mengindikasikan bahwa bonus demografi dapat meningkatkan pendapatan nasional apabila diiringi dengan kesiapan pendidikan berkualitas, ketersediaan kesempatan kerja yang cukup untuk optimalisasi angkatan kerja, termasuk di dalamnya pemerataan akses internet. Pengeluaran pendidikan dan angkatan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan nasional, yang mencerminkan bahwa investasi dalam sumber daya manusia melalui pendidikan dapat meningkatkan produktivitas serta memperluas kapasitas ekonomi. Adapun pengguna internet tidak memiliki kontribusi signifikan karena rendahnya integrasi internet ke dalam sektor-sektor produktif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendapatan nasional di negara berkembang ASEAN dipengaruhi oleh interaksi antara bonus demografi, angkatan kerja dan pengeluaran pendidikan. Strategi kebijakan diarahkan pada kebijakan yang menekan rasio ketergantungan, peningkatan akses pendidikan, serta penciptaan lapangan kerja yang inklusif guna mengoptimalkan potensi bonus demografi.

Kata kunci: bonus demografi, data panel, negara berkembang, rasio ketergantungan



SUMMARY

AGNUR KUMALA. Demographic Dividend and National Income in ASEAN Developing Countries. Supervised by DOMINICUS SAVIO PRIYARSONO and SRI MULATSIH.

The background of this research is motivated by the phenomenon of changes in age structure which can stimulate a country's national income. This research was conducted in ASEAN, one of the regions with the fastest national income growth in the world. Under these conditions, it is crucial to understand the determinants of national income, particularly the role of the demographic dividend, internet users, the workforce, and education expenditure.

This study aims to empirically demonstrate whether the demographic dividend phenomenon in the ASEAN region also affects national income. Specifically, this study aims to determine the dynamics and impact of the demographic dividend on national income in developing ASEAN countries during the period 2002-2021, using the Ordinary Least Squares (OLS) approach. The demographic dividend is measured using the inverse dependency ratio indicator. Secondary data were collected from the World Bank.

The results of this study indicate that the fixed effect model is the best for analyzing the demographic dividend and national income in developing ASEAN countries. The demographic dividend shows a positive relationship with national income, indicating that the demographic dividend can increase national income if accompanied by readiness for quality education, the availability of sufficient job opportunities to optimize the workforce, and equitable internet access. Education expenditure and the labor force have a positive impact on national income, reflecting that investment in human resources through education can increase productivity and expand economic capacity. Internet users, however, do not contribute significantly due to low internet integration into productive sectors.

This study concludes that national income in developing ASEAN countries is influenced by the interaction between the demographic dividend, the labor force, and education expenditure. Policy strategies are aimed at reducing the dependency ratio, increasing access to education, and creating inclusive jobs to optimize the potential of the demographic dividend.

Keywords: demographic dividend, dependency ratio, developing countries, panel data



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

BONUS DEMOGRAFI DAN PENDAPATAN NASIONAL DI NEGARA BERKEMBANG ASEAN

AGNUR KUMALA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Ekonomi

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Heni Hasanah, S.E, M.Si
2. Dr Eisha Maghfiruha Rachbini, SE, M.Sc.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Bonus Demografi dan Pendapatan Nasional di Negara Berkembang
ASEAN
Nama : Agnur Kumala
NIM : H1501211013

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono M.S.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr.



Diketahui oleh,

Ketua Program Studi
Dr. Heni Hasanah, S.E, M.Si
NIP. 198506102014042001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec
NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian: 13 Agustus 2025

Tanggal Pengesahan: 15 AUG 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan dengan baik. Judul dari penelitian yang dilaksanakan adalah “bonus demografi dan pendapatan nasional di negara berkembang ASEAN”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Dominicus Savio Priyarsono M.S. dan Dr. Ir. Sri Mulatsih M.Sc.Agr. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ayahanda Yusuf Kumara dan Ibunda Siti Chasanah, yang senantiasa memberikan dukungan selama proses studi. Terimakasih pula kepada kakak-kakak dan keponakan penulis yang telah memberi dukungan berupa repetisi pertanyaan mengenai wisuda.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2025

Agnur Kumala

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pendapatan Nasional	4
2.2 Bonus Demografi	4
2.3 Determinan Lain yang Memengaruhi Pendapatan Nasional	6
2.4 Penelitian Terdahulu	9
2.5 Kerangka Pemikiran	12
2.6 Hipotesis Penelitian	12
III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Sumber Data	13
3.2 Teknik Analisis Data	13
3.2.1 Analisis Deskriptif	13
3.2.2 Analisis Diagram Klassen	13
3.2.3 Analisis Ekonometrika	14
3.3 Definisi Operasional Variabel	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Dinamika Pendapatan Nasional, Bonus Demografi dan Determinan Lain	17
4.2 Pengaruh Bonus Demografi dan Pendapatan Nasional di Negara berkembang ASEAN	25
V KESIMPULAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38
RIWAYAT HIDUP	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Efektivitas pendidikan	8
Tabel 2. Data indikator pada masing-masing variabel yang dianalisis.....	13
Tabel 3. Hasil estimasi model.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pemikiran	12
Gambar 2. Perkembangan pendapatan nasional negara berkembang ASEAN...	17
Gambar 3. Rata-rata rasio ketergantungan negara berkembang ASEAN	19
Gambar 4. Perkembangan bonus demografi negara berkembang ASEAN	19
Gambar 5. Perkembangan pengeluaran pendidikan negara berkembang ASEAN	20
Gambar 6. Rata-rata angkatan kerja negara berkembang ASEAN.....	21
Gambar 7. Perkembangan pengguna internet negara berkembang ASEAN	22
Gambar 8. Posisi negara berdasarkan capaian bonus demografi dan pendapatan nasional tahun 2002	23
Gambar 9. Posisi negara berdasarkan capaian bonus demografi dan pendapatan nasional tahun 2021	24
Gambar 10. Hubungan antara bonus demografi dan pendapatan nasional	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemilihan model terbaik	38
Lampiran 2. Pengujian asumsi klasik	39
Lampiran 3. Model terbaik fixed effect model dengan metode estimasi OLS	40